

## ABSTRAK

**Dian Meilani** “Pembingkaihan Media Dalam Pemberitaan Omnibus Law (Analisis *Framing* pemberitaan Omnibus Law (UU Ciptakerja) di Media Online Tirto.id Edisi Tanggal 5, 8, 16 Oktober 2020)”.

Pengesahan UU Ciptakerja membuat kontroversi di berbagai kalangan sampai pada akhirnya demo pun tidak dapat dihindari. Karena dinilai sangat tidak adil bagi para kaum buruh dan hanya menguntungkan sebelah pihak. Bukan hanya itu, saat kejadian berlangsung pandemi Covid-19 masih menjadi permasalahan yang serius yang mengharuskan masyarakat untuk menaati kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing* dan himbauan untuk di rumah saja.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada pemberitaan Tirto.id mengenai Omnibus Law pada periode 5, 8, 16 Oktober 2020. Untuk bisa memahami konteks sosial secara mendalam,

Teori yang digunakan peneliti ialah teori pembingkaihan. Asumsi dasar dari teori ini adalah dalam pelaporan berita, isu memiliki ciri bagaimana dipahami dan dipahami khalayak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M, Kosicki dengan meneliti empat dimensi struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemberitaan *Omnibus law* yang di publikasikan oleh Tirto.id berisikan pembahasan mengenai dampak pengesahan UU Ciptakerja yang dipandang buruk dari masyarakat sehingga terjadi aksi unjuk rasa. Dari pemberitaan yang disampaikan selalu terdapat beberapa unsur yang mengindikasikan unjuk rasa. Penyebab unjuk rasa dijelaskan karena masyarakat yang tidak setuju karena peraturan dinilai merugikan buruh dan meminta pemerintah untuk membatalkan pengesahan Omnibus Law. Lalu unjuk rasa terjadi dengan memaparkan tuntutan dan kritik dari para pengunjuk rasa, perlawanan pengunjuk rasa dengan aparat keamanan, dan kritik para ahli mengenai Omnibus Law. Unjuk rasa yang sudah berlangsung selama kurang lebih satu minggu berdampak pada banyaknya jumlah korban luka, pengalihan transportasi dan rusaknya fasilitas umum. Dan akhirnya keributan unjuk rasa dapat diredam dengan pemerintah yang turun tangan langsung untuk mendengarkan aspirasi pengunjuk rasa.

Kata kunci: *Framing Pan dan Kosicki, Media Online, Omnibus Law, Pembingkaihan, Tirto.Id.*

## ABSTRAC

**Dian Meilani** "*Media Framing in the News of the Omnibus Law (Framing Analysis of the news of the Omnibus Law (Ciptakerja Law) on Tirto.id Online Media Edition Dated October 5, 8, 16, 2020)*".

*The ratification of the Ciptakerja Law created controversy in various circles until in the end demonstrations were inevitable. Because it is considered very unfair to the workers and only benefits one side. Not only that, when the Covid-19 pandemic took place it was still a serious problem that required the community to comply with policies such as Social Distancing, Physical distancing and appeals to stay at home.*

*The purpose of the research is to find out how the syntactic, script, thematic and rhetorical structures in Tirto.id's reporting on the Omnibus Law in the period 5, 8, 16 October 2020. To be able to understand the social context in depth,*

*The theory used by researchers is framing theory. The basic assumption of this theory is that in news reporting, issues are characterized by how they are understood and understood by the audience.*

*The research method used is the Pan and Kosicki model framing analysis method. The framing analysis of Zhongdan Pan and Gerald M, Kosicki by examining four dimensions of structure, namely syntax, script, thematic, and rhetorical.*

*The results of this study found that the news of the Omnibus law published by Tirto.id contains a discussion of the impact of the ratification of the Ciptakerja Law which is seen as bad by the community so that demonstrations occur. From the news delivered, there are always several elements that indicate a demonstration. The cause of the demonstration is explained because people who disagree because the regulation is considered detrimental to workers and ask the government to cancel the ratification of the Omnibus Law. Then the demonstration took place by describing the demands and criticisms of the protesters, the resistance of the protesters with the security forces, and the criticism of experts regarding the Omnibus Law. The protests that have been going on for about a week have resulted in a large number of injuries, diversion of transportation and damage to public facilities. And finally the chaos of the demonstration can be reduced by the government who intervenes directly to listen to the aspirations of the protesters.*

**Keywords:** *Pan and Kosicki Framing, Online Media, Omnibus Law, Framing, Tirto.Id.*